Ada Sensus Pertanian di BSI Cup 2022

Oleh: Nopriansyah, M.Si

Pada hari sabtu tanggal 3 September 2022 yang lalu, BPS Provinsi Jambi berkesempatan mengikuti turnamen futsal yang diselenggarakan oleh BSI Cabang Jambi dengan tajuk “BSI Cup 2022”.

Pada pertandingan pertama tim futsal BPS Provinsi Jambi menghadapi tim futsal dari Kanwil Kemenkumham Jambi. Tim futsal BPS Provinsi Jambi sedikit kurang beruntung dan harus menyerah dari tim futsal Kanwil Kemenkumham, artinya langkah tim BPS Provinsi Jambi terhenti dan tidak dapat melanjutkan ke pertandingan berikutnya.

Dalam kesempatan tersebut, tim futsal BPS Provinsi Jambi tidak lupa untuk melakukan aksi sosialisasi Sensus Pertanian 2023 melalui spanduk yang dibentang pada saat pertandingan.

Seperti kita ketahui bahwa penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Sensus Pertanian 2023 adalah yang ketujuh.

Dasar pelaksanaan ST2023 adalah rekomendasi FAO dan Amanat UU No. 16 Tahun 1997, 10 tahun sekali tiap tahun berakhiran 3.

Tujuan dan manfaat ST2023 antara lain memberikan gambaran secara komprehensif terkait kondisi pertanian di Indonesia hingga wilayah terkecil, serta peningkatan kualitas statistik pertanian, yaitu sebagai kerangka sampel survei pertanian dan sebagai benchmark statistik pertanian yang sudah ada.

Selain itu, ST2023 juga bertujuan peningkatan kualitas desain kebijakan, yaitu sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan strategis sektor pertanian. Antara lain landasan penyusunan distribusi pupuk bersubsidi yang efektif dan efisien, serta penyediaan basis data UMKM sektor pertanian.

Variabel yang dibutuhkan untuk kelengkapan data pertanian berkembang sangat dinamis. Sensus Pertanian harus dapat menjawab kebutuhan data di level nasional maupun level global. Hal ini mengacu kepada program FAO yang dikenal dengan WCA (*World Programme for the Census of Agriculture*).

Sensus Pertanian 2023 mencakup dua isu penting, yaitu data pokok pertanian nasional dan petani gurem. Data pokok pertanian nasional dilengkapi data yang dapat menjawab isu strategis terkini di bidang pertanian, seperti urban farming, perhutanan sosial, dan petani millenial.

Selain itu, ST2023 juga mencakup isu lain yang tak lakah penting, yaitu petani gurem. Adapun data baru yang akan didapatkan dari ST2023 yaitu indikator SDGs pertanian, *small scale food producer* (petani skala kecil) sesuai standar FAO, dan geospasial statistik pertanian.

Mari kita sukseskan sensus pertanian 2023. Sensus pertanian mencatat pertanian Indonesia untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.